

**MODEL PENDIDIKAN KEAKSARAAN
MELALUI LEA (*LANGUAGE EXPERIENCE APPROACH*)
BERBASIS POLA KELUARGA DALAM PENUNTASAN BUTA AKSARA
MASYARAKAT MISKIN KAWASAN PERDESAAN**

TESIS

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Magister Pendidikan Bahasa Indonesia



oleh

MUHAMAD ZAINAL ARIFIN
NIM 1707456

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

=====

**MODEL PENDIDIKAN KEAKSARAAN
MELALUI LEA (*LANGUAGE EXPERIENCE APPROACH*)
BERBASIS POLA KELUARGA DALAM PENUNTASAN BUTA AKSARA
MASYARAKAT MISKIN KAWASAN PERDESAAN**

Oleh
M. Zainal Arifin
S.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2016

Sebuah tesis yang diajukan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Pendidikan Bahasa Indonesia

©M. Zainal Arifin 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Desember 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian
dengan dicetak ulang, memfotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

**MODEL PENDIDIKAN KEAKSARAAN
MELALUI LEA (*LANGUAGE EXPERIENCE APPROACH*)
BERBASIS POLA KELUARGA DALAM PENUNTASAN BUTA AKSARA
MASYARAKAT MISKIN KAWASAN PERDESAAN**

Oleh

Muhamad Zainal Arifin
1707456

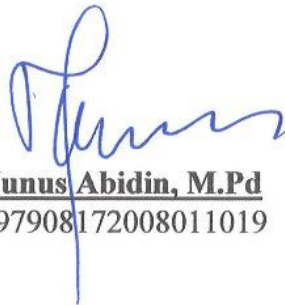
Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Vismaia S. Damaianti, M.Pd
NIP 196704151992032001

Pembimbing II



Dr. Yunus Abidin, M.Pd
NIP 197908172008011019

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Andoyo Sastromiharjo
NIP 1961091019866031004

Tesis ini telah diuji pada sidang tahap II
Hari, Tanggal : Kamis, 06 Desember 2019
Tempat : Ruang Sidang Lantai 2
Gedung Sekolah Pascasarjana UPI

Penguji I :



Dr. Vismaia S. Damaianti, M.Pd

NIP 196704151992032001

Penguji II :



Dr. Yunus Abidin, M.Pd

NIP 197908172008011019

Penguji III :



Dr. Isah Cahyani, M.Pd

NIP 196407071989012001

Penguji IV :



Dr. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd

NIP 196707151991032001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd

NIP 1961091019866031004

ABSTRAK

MODEL PENDIDIKAN KEAKSARAAN MELALUI LEA (*LANGUAGE EXPERIENCE APPROACH*) BERBASIS POLA KELUARGA DALAM PENUNTASAN BUTA AKSARA MASYARAKAT MISKIN KAWASAN PERDESAAN

M. Zainal Arifin
1707456

Penelitian ini dilatarbelakangi pada persoalan buta aksara di kalangan masyarakat miskin kawasan perdesaan. Tujuan dari penelitian ialah untuk mengetahui hasil pengembangan model pendidikan keaksaraan melalui LEA (*Language Experience Approach*) berbasis pola keluarga. Desain model yang dikembangkan merupakan model pendidikan keaksaraan yang dirancang secara nyata dan relevan berdasarkan pengalaman berbahasa warga belajar. Dalam pengembangan model ini, pengalaman yang dimiliki warga belajar dijadikan bahan untuk melatih mereka dalam membaca, menulis, dan berhitung disesuaikan dengan hal yang biasa mereka temui dalam keseharian. Metode penelitian yang digunakan berupa metode penelitian dan pengembangan (R&D). Adapun data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan model keaksaraan yang diterapkan secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan warga belajar. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa model pendidikan keaksaraan melalui LEA berbasis pola keluarga bagi masyarakat miskin kawasan perdesaan. Melalui pengembangan model ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya alternatif dalam proses percepatan penuntasan buta aksara.

Kata Kunci: Pendidikan Keaksaraan, Buta Aksara, *LEA* Berbasis Pola Keluarga

ABSTRACT

This research is motivated by the problem of illiteracy among the poor people in rural areas. The purpose of the study is to know the development of the literacy education model through the family pattern-based LEA (*Language Experience Approach*). The design of the developed model is the model of a real and relevant literacy education based on the experience of speaking citizens. In the development of this model, the experience that citizens have learned is used as materials to train them in reading, writing, and counting according to the things they commonly meet in everyday life. The research methods are used in the form of research and development methods (R&D). Research data is collected through observations, interviews, tests, and documentation. Data is then analyzed using qualitative and quantitative techniques. Based on the results of the study showed a significantly applied literacy model can improve the literacy skills of the citizens. This study resulted in a model of literacy education through a family-based LEA pattern for poor rural communities. Through the development of this model is hoped to be one of the alternative efforts in the process of accelerating the character blindness.

Keywords: literacy education, illiteracy, LEA-based family pattern

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Definisi Operasional	9
1.7 Struktur Organisasi Tesis	10
BAB II LANDASAN TEORETIS	12
2.1 Pendidikan Keaksaraan	12
a. Pembelajaran Keaksaraan	12
b. Tujuan Pembelajaran Keaksaraan	15
c. Pendidikan Keaksaraan Fungsional	16
d. Prinsip Pembelajaran Keaksaraan Fungsional	17
2.2 Pembelajaran Orang Dewasa	19
a. Pengertian Pembelajaran Orang Dewasa	19
b. Prinsip-prinsip Pembelajaran Orang Dewasa	21
2.3 Pendekatan Language Experience Approach (LEA)	23
a. Hakikat Language Experience Approach (LEA)	23
b. Karakteristik dan Prosedur Pembelajaran LEA	24
c. Hubungan LEA dan Keaksaraan Berbasis Pola Keluarga	25
2.4 Masyarakat Miskin Kawasan Perdesaan	27
BAB III METODE PENELITIAN	30

3.1 Lokasi dan Subjek Penelitian	30
3.2 Desain Penelitian	30
1. Studi Pendahuluan	31
2. Pengembangan Model	32
3. Pengujian Model	32
3.3 Prosedur Penelitian	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	37
1. Rancangan Model	37
2. Instrumen Tes	38
3. Pedoman Wawancara	39
4. Lembar Observasi	39
5. Studi Dokumentasi	41
3.5 Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian	43
1. Studi Pendahuluan dan Kajian Empiris	43
1.1. Deskripsi Umum Sasaran Penelitian	44
1.2. Penyelenggaraan Program Penelitian	45
1.3. Profil Keaksaraan Warga Belajar	46
2. Rancangan Model Awal Hipotesis	49
1.1. Deskripsi Pengembangan Model	50
1.2. Rancangan Model Pendidikan Keaksaraan Melalui LEA	53
3. Implementasi Model	68
1.1. Pengembangan draf awal	70
1.2. Uji Coba terbatas	71
1.3. Revisi Hasil Uji Coba terbatas	84
1.4. Uji Coba Luas	85
1.5. Penyempurnaan Model	124
1.6. Hasil dan Analisis	125
1.7. Hasil Uji Efektivitas	131
4. Model Akhir Pendidikan Keaksaraan	138
1.1. Model Akhir	138
1.2. Perbedaan Desain Awal dan Desain Akhir	151
5. Tanggapan Observer	153
4.1 Pembahasan Hasil Penelitian	157
1. Profil Kemampuan Keaksaraan	157
2. Desain Awal Pengembangan Model	161
3. Pengimplementasian Pengembangan Model	163
4. Model Akhir Pendidikan Keaksaraan	166
BAB V SIMPULAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI	167

5.1 Simpulan	167
5.2 Implikasi	168
5.3 Rekomendasi	169
DAFTAR PUSTAKA	170
DAFTAR LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel Daftar Warga Belajar 4.1	48
2. Tabel Daftar Hasil Tes Kompetensi Awal 4.2	50
3. Tabel Daftar Warga Belajar 4.3	68
4. Tabel Daftar Pendamping 4.4	69
5. Tabel Daftar Hasil Tes Kompetensi Awal 4.5	72
6. Tabel Daftar Kelompok Pendamping 4.6	74
7. Tabel Jadwal Pertemuan 4.7	74
8. Tabel Daftar Hasil Tes Kompetensi Awal 4.8	87
9. Tabel Daftar Kelompok Pendamping 4.9	89
10. Tabel Jadwal Pertemuan 4.10	89
11. Tabel Daftar Kelompok Pendamping 4.11	101
12. Tabel Jadwal Pertemuan 4.12	101
13. Tabel Daftar Hasil Tes Kompetensi Awal 4.13	109
14. Tabel Daftar Hasil Tes Kompetensi Awal 4.14	113
15. Tabel Daftar Kelompok Pendamping 4.15	115
16. Tabel Daftar Hasil Tes Kompetensi Awal 4.17	127
17. Tabel Perbandingan Hasil Tes Kompetensi Awal Dan Akhir 4.18	128
18. Tabel Daftar Hasil Tes Kompetensi Akhir 4.19	129
19. Tabel Perbandingan Hasil Tes Kompetensi Awal Dan Akhir 4.20	130
20. Tabel Daftar Hasil Tes Kompetensi Akhir 4.21	130
21. Tabel Perbandingan Hasil Tes Kompetensi Awal Dan Akhir 4.22	131
22. Tabel Daftar Hasil Tes Kompetensi Akhir 4.23	131
23. Tabel Perbandingan Hasil Tes Kompetensi Awal Dan Akhir 4.24	132
24. Tabel Hasil Uji Normalitas Uji Terbatas 4.25	133
25. Tabel Hasil Uji Normalitas Uji Luas 4.26	134
26. Tabel Hasil Homogenitas Uji Terbatas 4.27	135
27. Tabel Hasil Homogenitas Uji Terbatas 4.28	135
28. Tabel Hasil Uji T Uji Terbatas 4.29	136
29. Tabel Sintax LEA Berbais Pola Keluarga 4.30	144
30. Tabel Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar 4.31	147
31. Tabel Perbedaan Desain Awal Desain Akhir 4.32	151
32. Tabel Rekapitulasi Hasil Observasi 4.33	154
33. Tabel Profil Kemampuan Awal Akhir 4.34	158
34. Tabel Profil Kemampuan Awal Akhir 4.35	158
35. Tabel Profil Kemampuan Awal Akhir 4.36	158
36. Tabel Profil Kemampuan Awal Akhir 4.47	159

DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR

1. Grafik Jumlah Terbanyak Penduduk Buta Aksara 1.1	3
2. Grafik Penyandang Buta Aksara 1.2	3
3. Gambar Peta Kecamatan Banyuresmi 4.1	46
4. Gambar Peta Administrasi Desa Banyuresmi 4.2	47

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, van R. 1976. *The Language Experience Approach to Reading Instruction*. Boston: Ginn and Company.
- Borg, W. R. & Gall, M. D. (1983). *Educational research: An introduction (4th Edition)*, New York: Longman.
- Brookfield, S.D. (1986) *Understanding and Facilitating Adult Learning*. San Francisco: Jossey-Bass Publisher
- Combs, M. (1996). *Developing Competent Reader and Writers in the Primary Grades*. Englewood Cliff: Prentice Hall, Inc.
- Creswell, J.C. (1994). *Research design qualitative & quantitative approaches*. London: Sage Publications.
- Dixon, C. N. and Nessel, Denise. (1983). *Language Experience Approach to Reading and Writing: Language-Experience Reading for Second Language Learners*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Goodman, K. (1986). *What's Whole in Whole Language?*. Ontario Scholastic.
- Gun, S.J (1991). "Review of literature" In James J. Cumming and Anne Morris (editors), *Working Smarter*. Canberra, ACT: Commonwealth of Australia.
- Harian Kompas. (2019) Kemiskinan Musuh Bersama. PT. Kompas Media Nusantara: Jakarta (Edisi 11 Nov. 2019)
- Hasannah, R.A. (2016). *Pelaksanaan Pembelajaran Keaksaraan Fungsional di Sanggar Kegiatan Belajar Bantul*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gajah Mada, Yogyakarta,
- <https://www.garutkab.go.id/page/data-kependudukan> (Data Agregat Kependudukan – Disdukcapil Garut 2017)
- Jalongo, M. R. 1992. *Early Childhood Language Arts*. Boston: Allyn and Bacon.
- Kemdikbud. *Angka Buta Aksara Nasional*. Diakses dari: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2015/09/peringatan-hai-2015-angka-buta-aksara-nasional-tinggal-376-persen-4607-4607-4607>
- Kusnadi, dkk. 2005. *Pendidikan Keaksaraan : Filosofi, Strategi, Implementasi*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat.

- Kusnadi, dkk. 2005. *Pendidikan Keaksaraan : Filosofi, Strategi, Implementasi*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat.
- Kuswara. (2014). *Pengembangan Model Pembelajaran Keberaksaraan Fungsional Berorientasi Budaya Lokal untuk Menuntaskan Tunaaksara Dewasa pada Masyarakat Pesisir di Kabupaten Cirebon*. Sebuah Disertasi: UPI Bandung.
- Napitupulu, W.P. (1998). "Pengembangan Dan Pelembagaan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa". *Makalah Seminar Sehari Pengembangan PLS Memasuki Milenium Ketiga dalam Rangka Peringatan HAI ke-34 tahun 1999*. Jakarta: Crown-Dikmas
- Nikodemus, N. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Keaksaraan Fungsional dengan Menggunakan Pendekatan Angket Berbasis Life Skill Pada Perempuan Desa. *Jurnal Ilmiah: CISOC: Kajian Rumpun Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol 2
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Keaksaraan Dasar
- Saleh, M. (2010). *Pendidikan Nonformal: Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional (Keberlangsungan Program Pendidikan Keaksaraan Fungsional)*. Yogyakarta: BKBD DIY
- Sasono, A. (1987). *Masalah Kemiskinan dan Fatalisme*. UI-Press: Jakarta.
- Sihombing, U. (1999). *Pendidikan Luar Sekolah Kini dan Masa Depan*. Bandung: PD Mahkota
- Suharto, E. 2009. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*. Alfabeta: Bandung.
- Sujarwo. 2013. *Pembelajaran Orang Dewasa (Metode dan Teknik)*. Yogyakarta: CV Venus Gold Press.
- Sukmadinata, N.S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya
- Suparti, S. (tt). *Membangun Karakter Peserta Didik Mampu Berbahasa melalui Pembelajaran Language Experience Approach*. UPBJJ-UT: Surabaya
- Supriyanto. (2007). *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Syaiful B. D. (2014) *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta

Syamsu M, dkk. (2011). *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: PT Remaja

UNDP Report. (2015). *Human Development report*. New York: Oxford University Press

United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. 2006. *Education for All Global Monitoring Report (Understanding of Literacy)*. Paris: UNESCO.